

**PERAN KEPEMIMPAN KEPALA SEKOLAH DALAM TRANSFORMASI  
PENGELOLAAN PENDIDIKAN**

**Hasna dhiyaawaliyah<sup>1</sup>, Miranda Pratiwi<sup>2</sup>, Raihan Muhammad Rasyid<sup>3</sup>, Tin Rustini<sup>4</sup>**

hasnadhiyaawaliyah@upi.edu<sup>1</sup>, mirandapратиwi04@upi.edu<sup>2</sup>, rehan.411@upi.edu<sup>3</sup>,

tinrustini@upi.edu<sup>4</sup>

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**ABSTRAK**

Peran kepemimpinan dalam transformasi pengelolaan pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang memerdekakan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik. Kepemimpinan pendidikan yang efektif harus mampu mempengaruhi, mendorong, mengayomi, dan memberi rasa nyaman pada semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Model kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan era desentralisasi dan otonomi pendidikan adalah model kepemimpinan transformasional, yang merupakan salah satu solusi krisis kepemimpinan terutama dalam bidang pendidikan. Kepemimpinan transformasional yang mampu merubah norma-norma dalam program pembelajaran, meningkatkan produktivitas, dan mengembangkan pendekatan-pendekatan kreatif untuk mencapai hasil yang maksimal dari program institusi pendidikan.

**Kata Kunci:** Peran kepemimpinan, transformasi pengelolaan pendidikan.

**ABSTRACT**

The role of leadership in the transformation of education management is crucial in achieving emancipatory educational goals, improving the quality of education, and fostering the creativity of learners. Effective educational leadership must be capable of influencing, motivating, nurturing, and providing a sense of comfort to all parties involved in the education process. The leadership model that aligns with the demands of decentralization and educational autonomy is the transformational leadership model, which serves as a solution to leadership crises, particularly in the field of education. Transformational leadership, capable of altering norms within learning programs, enhancing productivity, and developing creative approaches to achieve optimal outcomes in educational institutions.

**Keywords:** Leadership role, transformation of education management

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan menurut Gary Yukl ( 2005; 8) Kepemimpinan adalah “proses untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan” bersama. Kepemimpinan dalam pendidikan juga harus mampu merumuskan visi, misi, dan strategi pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kepentingan stakeholders. Salah satu model kepemimpinan yang dianggap cocok dengan tuntutan transformasi pengelolaan pendidikan adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional juga mampu memberdayakan dan menginspirasi anggota organisasi untuk berkontribusi secara optimal dan berkomitmen terhadap visi organisasi. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan perkembangan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat membentuk sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, dan berakhlak mulia. Namun, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini semakin kompleks dan dinamis, sehingga diperlukan transformasi pengelolaan pendidikan yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Transformasi pengelolaan pendidikan adalah proses perubahan yang menyeluruh, sistematis, dan berkelanjutan dalam aspek-aspek pendidikan, seperti kurikulum, metode pembelajaran, sarana prasarana, sumber daya manusia, dan budaya sekolah, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Transformasi pengelolaan pendidikan tidak dapat terjadi tanpa adanya peran kepemimpinan yang efektif dan visioner. Tujuan dari peran kepemimpinan dalam transformasi pengelolaan pendidikan ini adalah untuk membahas peran kepemimpinan dalam transformasi pengelolaan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dapat memberikan dasar dan menempatkan tujuan pada posisi penting untuk merubah norma-norma dalam program pembelajaran, meningkatkan produktivitas, dan mengembangkan pendekatan-pendekatan kreatif untuk mencapai hasil yang maksimal dari program institusi pendidikan.

## **METODE**

Pada artikel ini, penelitian dilakukan dengan metode tinjauan literatur, dengan fokus pada studi literatur terkait peran kepemimpinan dalam perubahan kepemimpinan pendidikan. Pertama, peneliti mengidentifikasi pertanyaan penelitian paling penting terkait bagaimana kepemimpinan dapat mempengaruhi dan memfasilitasi proses perubahan dalam konteks kepemimpinan pendidikan. Selanjutnya dilakukan pencarian literatur dengan menggunakan database akademik, perpustakaan digital, dan sumber terpercaya lainnya. Artikel jurnal, buku dan laporan penelitian yang memenuhi kriteria terpilih diidentifikasi dan dianalisis secara sistematis. Tinjauan literatur berfokus pada tema umum terkait peran kepemimpinan dalam perubahan pendidikan, temuan utama dan metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Hasil tinjauan literatur ini memungkinkan peneliti untuk memahami perkembangan konsep kepemimpinan dalam konteks perubahan kepemimpinan pendidikan, kerangka teori yang dikembangkan serta tantangan dan kemajuan yang diidentifikasi oleh peneliti sebelumnya. Dengan merinci temuan dan kesenjangan dalam literatur, artikel ini bertujuan untuk mempromosikan pemikiran baru dan pandangan yang lebih holistik tentang peran kepemimpinan dalam mempengaruhi perubahan yang efektif dalam kepemimpinan pendidikan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian transformasi Pengelolaan Pendidikan**

Peran kepemimpinan dalam transformasi pengelolaan pendidikan sangat penting karena kepemimpinan yang baik dapat mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan meliputi kemampuan untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengontrol kegiatan pendidikan. Kepemimpinan juga melibatkan kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi para guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks transformasi pengelolaan pendidikan, kepemimpinan harus mampu mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dan merancang strategi untuk mengimplementasikannya. Kepemimpinan juga harus mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak, seperti orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya, untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dalam hal ini, kepemimpinan yang efektif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi para siswa untuk belajar dengan lebih baik. Kepemimpinan yang baik juga dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta meningkatkan kinerja guru dan staf pendidikan lainnya. Oleh karena itu, peran kepemimpinan dalam transformasi pengelolaan pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

### **2. Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Pendidikan**

Peranan kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan melibatkan sejumlah aspek yang krusial. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memberikan arah dan visi yang terang benderang guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal. Di samping itu, sebagai manajer, kepala sekolah juga bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya, penataan proses pembelajaran, dan penanganan aspek administratif di lingkungan sekolah. Sebagai supervisor, kepala sekolah menjalankan tugas supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan dengan tujuan memastikan kualitas pembelajaran dan kinerja pendidikan. Selanjutnya, kepala sekolah memiliki peranan sebagai inovator, motivator, figur teladan, dan mediator dalam menangani konflik di sekitar lingkungan sekolah. Dengan menjalankan serangkaian peran tersebut, kepala sekolah dapat berkontribusi dalam mengelola pendidikan secara efektif dan efisien, serta memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang lebih unggul. Bagi seorang kepala sekolah untuk memahami pengelolaan pendidikan adalah suatu keharusan, karena hal ini akan memiliki dampak besar terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan. Seorang kepala sekolah yang memiliki pemahaman yang baik terhadap pengelolaan pendidikan akan mampu mengelola sumber daya yang tersedia dengan efektif dan efisien, mengorganisir proses pembelajaran, serta mengurus berbagai aspek administratif di lingkungan sekolah. Selain itu, kepala sekolah yang memahami pengelolaan pendidikan juga akan memiliki kemampuan untuk melakukan supervisi terhadap guru dan tenaga kependidikan, dengan tujuan memastikan kualitas pembelajaran dan kinerja pendidikan.

Dengan pemahaman yang mendalam terhadap pengelolaan pendidikan, seorang kepala sekolah juga dapat menciptakan dan mengimplementasikan inovasi dalam proses pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, kepala sekolah yang memahami pengelolaan pendidikan juga mampu memberikan motivasi kepada guru, siswa, dan staf sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dalam kerangka manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah yang memahami pengelolaan pendidikan dapat mengembangkan sekolah dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap pengelolaan pendidikan oleh seorang kepala sekolah sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal.

### **3. Tren Pendidikan Kontemporer**

Pendidikan kontemporer ialah suatu pendekatan dalam dunia pendidikan yang secara spesifik dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemajuan terbaru dalam masyarakat dan teknologi. Fokus utama dari pendidikan kontemporer adalah memberikan tanggapan yang cepat terhadap perubahan-perubahan di dalam lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi. Dalam hal ini, pendidikan ini menonjolkan penerapan metode pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi modern dalam proses belajar mengajar, serta perkembangan keterampilan yang sesuai dengan era informasi dan globalisasi. Pendidikan kontemporer melibatkan suatu pendekatan yang berpusat pada hasil, memberdayakan siswa, dan menggabungkan nilai-nilai multikultural ke dalam kurikulum. Dalam konteks ini, pendidikan kontemporer tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga berupaya membentuk karakter, mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi serta berkolaborasi. Sasarannya adalah menciptakan peserta didik yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, memiliki wawasan global, dan dapat bersaing dengan efektif dalam lingkungan yang terus berkembang. Secara sederhana, pendidikan kontemporer menjadi dasar bagi pembentukan individu yang siap menghadapi tantangan zaman modern.

Pendidikan kontemporer mengacu pada pendidikan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan terkini dalam masyarakat dan teknologi. Fokus utama dari pendidikan kontemporer adalah penerapan metode pembelajaran inovatif, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan global dan lokal. Pendidikan kontemporer juga mencakup strategi berbasis hasil, memberdayakan siswa, mengadopsi pembelajaran berbasis proyek, mendorong kolaborasi antar siswa, serta mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam kurikulum. Di samping itu, pendidikan kontemporer menitikberatkan pada pengembangan literasi digital, keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kemampuan untuk berkolaborasi. Secara keseluruhan, pendidikan kontemporer bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat, memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman, dan mampu bersaing dalam lingkungan global yang semakin kompleks.

### **4. Studi Kasus dan implementasi transformasi pengelolaan Pendidikan**

Salah satu studi kasus yang mendemonstrasikan implementasi transformasi pengelolaan pendidikan adalah program "Merdeka Belajar" yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tahun 2019. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui transformasi pengelolaan pendidikan, yang mencakup empat pilar utama. Pertama, penguatan karakter pendidikan dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang berfokus pada karakter, pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan peningkatan keterampilan sosial dan emosional. Kedua, peningkatan kualitas pendidikan ditekankan melalui pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidik, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam

pembelajaran. Ketiga, upaya peningkatan akses pendidikan melibatkan pengembangan infrastruktur pendidikan, peningkatan kualitas layanan pendidikan, dan pembangunan program pendidikan inklusif. Terakhir, peningkatan tata kelola pendidikan diwujudkan melalui pengembangan sistem evaluasi dan pemantauan yang efektif, pembentukan kebijakan pendidikan berdasarkan bukti, dan penguatan kemitraan antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan dunia kerja.

Implementasi program "Merdeka Belajar" melibatkan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, lembaga pendidikan, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Meskipun program ini telah memberikan dampak positif, seperti peningkatan kualitas guru, perbaikan layanan pendidikan, dan peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran, namun juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Kendala-kendala tersebut mencakup keterbatasan sumber daya, ketidakpastian kebijakan, dan perubahan budaya dan sikap. Untuk mengatasi tantangan tersebut, program "Merdeka Belajar" secara terus-menerus melakukan evaluasi dan pemantauan yang efektif, sambil memperkuat kemitraan antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan dunia kerja.

Secara keseluruhan, implementasi transformasi pengelolaan pendidikan memerlukan komitmen yang kuat dari semua pemangku kepentingan, perencanaan yang matang, dan strategi implementasi yang tepat. Dengan mengidentifikasi serta mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul, transformasi pengelolaan pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan.

## **5. Hambatan dan tantangan transformasi pengelolaan pendidikan**

Transformasi pengelolaan pendidikan menghadapi sejumlah hambatan dan tantangan yang memerlukan penanganan serius guna mencapai perubahan yang signifikan. Beberapa dari hambatan dan tantangan tersebut mencakup ketidakpastian kebijakan, yang muncul akibat perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi, yang dapat menciptakan ketidakpastian dalam perencanaan dan implementasi transformasi pendidikan. Selanjutnya, keterbatasan sumber daya, seperti dana yang terbatas, fasilitas yang kurang memadai, dan kekurangan tenaga pendidik berkualitas, menjadi hambatan utama dalam melaksanakan transformasi pendidikan.

Perubahan budaya dan sikap juga menjadi kendala yang signifikan, mengingat bahwa transformasi pendidikan seringkali memerlukan perubahan budaya dan sikap di kalangan para pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Mengubah pola pikir dan perilaku yang sudah mapan dapat menjadi tantangan yang kompleks. Selain itu, ketimpangan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok sosial ekonomi yang berbeda, menjadi tantangan serius yang perlu diatasi.

Integrasi teknologi dan inovasi dalam sistem pendidikan merupakan hambatan lain yang signifikan, mengingat hal ini memerlukan investasi waktu, sumber daya, dan pelatihan yang memadai. Tantangan lainnya adalah pengembangan sistem evaluasi dan pemantauan yang efektif untuk mengukur dampak transformasi pendidikan. Mengatasi semua hambatan dan tantangan ini memerlukan komitmen yang kuat dari semua pemangku kepentingan, perencanaan yang matang, serta strategi implementasi yang tepat. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dan tantangan tersebut, transformasi pengelolaan pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan perubahan yang diinginkan.

Hasil pembahasan menegaskan peran sentral kepemimpinan dalam transformasi pengelolaan pendidikan. Kepemimpinan yang berhasil melibatkan keterampilan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan pendidikan, sekaligus memotivasi dan menginspirasi guru serta siswa. Dalam konteks transformasi, kepemimpinan harus mampu mengenali perubahan yang diperlukan, merancang strategi implementasi, dan membina kemitraan dengan berbagai pihak. Peran kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan mencakup memberikan arah dan visi, tugas manajerial, supervisi terhadap guru, dan peran sebagai inovator dan motivator. Pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan pendidikan memungkinkan kepala sekolah untuk efektif mengelola sumber daya, menyelenggarakan proses pembelajaran, dan menangani aspek administratif di sekolah. Tren pendidikan kontemporer menyoroti tanggapan terhadap perubahan dalam lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi. Pendidikan ini menfokuskan pada hasil, memberdayakan siswa, dan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam kurikulum. Selain itu, pendidikan kontemporer menitikberatkan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 dan karakter, seperti kreativitas, berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi serta berkolaborasi. Sebagai studi kasus, program "Merdeka Belajar" di Indonesia mencerminkan implementasi transformasi pengelolaan pendidikan dengan penekanan pada penguatan karakter, peningkatan kualitas pendidikan, upaya peningkatan akses, dan perbaikan tata kelola. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan sumber daya, ketidakpastian kebijakan, dan perubahan budaya, program ini secara konsisten melakukan evaluasi dan memperkuat kemitraan untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan. Namun, transformasi pengelolaan pendidikan dihadapi oleh hambatan dan tantangan seperti ketidakpastian kebijakan, keterbatasan sumber daya, perubahan budaya, ketimpangan akses pendidikan, dan integrasi teknologi. Mengatasi hambatan ini memerlukan komitmen kuat, perencanaan matang, dan strategi implementasi yang tepat agar tercapai perubahan signifikan dalam kualitas pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Kepala sekolah yang memahami lembaga pendidikan mengetahui bagaimana memanfaatkan sumber daya sebaik-baiknya, mengatur kegiatan pembelajaran dan mengelola kegiatan sekolah. Pemahaman ini juga membantu pimpinan sekolah memotivasi guru, siswa, dan staf sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang positif. Pendidikan modern berfokus pada pembelajaran kreatif, integrasi teknologi dan pengembangan keterampilan abad ke-21 untuk menghasilkan individu yang mampu menjawab tantangan masa kini. Oleh karena itu, pendidikan modern menjadi landasan bagi pengembangan manusia yang mampu bersaing dan beradaptasi dalam lingkungan dunia yang terus berubah. Mengubah permasalahan dan tantangan kepemimpinan pendidikan seperti ketidakpastian politik, keterbatasan sumber daya, perubahan budaya, peluang, integrasi teknologi dan pengembangan penilaian memerlukan upaya, perencanaan yang matang dan metode kerja yang tepat. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dan tantangan ini sangat penting untuk mencapai tujuan transformasi pemimpin pendidikan. Dengan demikian, perubahan yang terjadi di perguruan tinggi akan efektif dan berkelanjutan, sehingga mendorong perubahan positif dalam dunia pendidikan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134-137
- Daft, R. L. 2004. *Organization Theory and Design*. USA: Vanderbilt University.
- DeRoche, E.F. 1985. *How School Administration Solve Problems*. NewYork: Englewood Cliffs.
- Kartajaya, H. 2004. *Marketing In Venus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyadi(2010), *KepemimpinanKepalaSekolahDalamMengembangkan Budaya Mutu*, Malang : UIN Maliki Press.
- Andang., 2014, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329-333.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134-137.
- Prastiwi, M. A., & Widodo, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Era 5.0, Pendidikan Dan Teknologi, Pada Kompetensi 21st Century. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 536-544..